

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan dalam rangka menggali data dan informasi terkait dengan pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan data berdasarkan jumlah atau banyaknya sampel yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan ataupun menguji suatu hipotesis.<sup>1</sup> Pendekatan ini juga mempertanyakan dan menghubungkan dua variabel sehingga memiliki hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Jadi dari penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel “X” adalah manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dan variabel “Y” adalah kemampuan literasi peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru.

---

<sup>1</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), h.3.

## **B. Metode dan Desain Penelitian**

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatif. Metode ini akan menghasilkan jawaban tentang hubungan antara objek atau variabel serta untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang perubahan kuantitas suatu variabel seiring dengan memengaruhinya perubahan kuantitas variabel yang lain.<sup>2</sup>

### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam merencanakan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan *survey research*. Penelitian survei menggunakan kuisioner sebagai alat pengambilan data, peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Survei tersebut dilakukan dalam rangka untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari informasi dan data penelitian adalah di SMAN 4 Banjarbaru yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Km. 21,600, Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>2</sup> Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Tiga*, (Jakarta: Aditya Andrebina Agung, 2015), h.17-18.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 100.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian dan akan diteliti.<sup>4</sup> Orang-orang, lembaga, organisasi, dan benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan bagian dari populasi. Populasi yang terdiri dari orang-orang disebut dengan subjek penelitian, sedangkan selain dari pada orang disebut dengan objek penelitian.<sup>5</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah 301 peserta didik kelas XII di SMAN 4 Banjarbaru.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian untuk diteliti.<sup>6</sup> Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive random sampling* (sampling bertujuan) dengan memperhatikan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu peserta didik yang pernah menggunakan perpustakaan di SMAN 4 Banjarbaru, sehingga peneliti menetapkan bahwa peserta didik kelas XII sebagai sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>4</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.7.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.250.

<sup>6</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi,,*, h.7.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi dan Sampel di SMAN 4 Banjarbaru

No	Kelas	Populasi
1	XII MIPA 1	36
2	XII MIPA 2	33
3	XII MIPA 3	34
4	XII MIPA 4	33
5	XII MIPA 5	34
6	XII IPS 1	34
7	XII IPS 2	33
8	XII IPS 3	31
9	XII IPS 4	33
TOTAL		301

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Peneliti mempersempit sampel dengan teknik *purposive random sampling* menggunakan rumus *Taro Yamane* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$d$  : Presisi yang di tetapkan (0,05)

Sehingga didapatkan sampel sebesar 172. Adapun sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{301}{301 \times 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{301}{1,7525}$$

$$n = 171,75$$

$$n = 172$$

## E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan elemen penting dalam masalah penelitian. Variabel merupakan konsep, kualitas, karakteristik, atribut, atau sifat-sifat dari suatu objek (orang, benda, tempat, dan lain-lain) yang memiliki nilai yang berbeda antara objek satu dengan yang lainnya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang diduga menjadi penyebab atas beberapa perubahan dalam variabel dependen. Variabel ini dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang bersifat positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel independen ini sering disebut dengan variabel bebas atau yang mempengaruhi.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi variabel independen adalah manajemen sarana dan prasarana perpustakaan.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang terikat atau yang terpengaruhi.<sup>9</sup> Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah kemampuan literasi peserta didik.

---

<sup>7</sup> Muhajir Nasar, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h.25.

<sup>8</sup> Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Bandung: USU Press, 2010), h.7.

<sup>9</sup> *Ibid.*

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Tautan Teori	Sub Variabel	Variabel	No. Item Pertanyaan
1	a. Menurut Sobri (2009) manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan menata, dimulai dari kegiatan perencanaan keperluan, pengadaan, penyimpanan dan pengalokasian, pendayagunaan, perawatan/ pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabotan sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran.	a. Pengaturan/ pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan	Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan	1,2,3,4,5
	b. Layanan perpustakaan menurut Darmono adalah segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan ditempat maupun untuk dibawa pulang untuk digunakan diluar	b. Pelayanan perpustakaan	Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan	6,7,8,9,10

No	Tautan Teori	Sub Variabel	Variabel	No. Item Pertanyaan
	<p>ruangan perpustakaan dan sebagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan suatu informasi.</p>			
	<p>c. Undang-undang sistem pendidikan nasional (dengan akronim UU Sisdiknas) yaitu UU nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual sosial emosional dan kejiwaan peserta didik.</p>	<p>c. Kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan</p>	<p>Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan</p>	<p>11,12,13,14, 15</p>
<p>2</p>	<p>Albert (2009) menjelaskan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah</p>	<p>a. Kemampuan peserta didik menemukan sumber bacaan yang relevan dan berkualitas</p>	<p>Kemampuan Literasi Peserta Didik</p>	<p>16,17,18,19, 20</p>

No	Tautan Teori	Sub Variabel	Variabel	No. Item Pertanyaan
	pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan	b. Kemampuan peserta didik memanfaatkan bahan bacaan	Kemampuan Literasi Peserta Didik	21,22,23,24, 25
		c. Kemampuan peserta didik menggunakan bahan bacaan untuk kegiatan pembelajaran	Kemampuan Literasi Peserta Didik	26,27,28
		d. Kemampuan peserta didik memahami bahan bacaan yang dibaca	Kemampuan Literasi Peserta Didik	29,30

## F. Data Penelitian dan Responden

Data yang akan diteliti dan digali pada penelitian ini digolongkan menjadi dua macam sebagai berikut:

### 1. Data Penelitian

- a. Data yang berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan, terkait dengan pengelolaan, pelayanan dan kelengkapan.
- b. Data yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik terkait dengan peningkatan kemampuan literasi.

### 2. Responden

Responden pada penelitian ini berasal adalah 172 peserta didik kelas XII di SMAN 4 Banjarbaru yang menjadi sampel berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Data yang terkait dengan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan. Adapun data yang akan diisi terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan sarana dan prasarana perpustakaan</li> <li>Pelayanan perpustakaan</li> <li>Kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan</li> </ol>	Peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru	Kuisisioner/ Angket
2	Data yang terkait dengan kemampuan literasi peserta didik. Adapun data yang akan diisi terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan peserta didik menemukan sumber bacaan yang relevan/ berkualitas</li> <li>Kemampuan peserta didik memanfaatkan bahan bacaan</li> <li>Kemampuan peserta didik menggunakan bahan bacaan untuk pembelajaran</li> <li>Kemampuan peserta didik memahami bahan bacaan yang dibaca</li> </ol>	Peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru	Kuisisioner/ Angket

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner atau angket. Kuisisioner (*questionnaire*) atau angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat mengumpulkan data yang digunakan juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi atau direspon oleh para responden.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 219.

Oleh karena itu, peneliti akan memberikan angket terkait dengan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dan kemampuan literasi peserta didik.

Kuisisioner ini menggunakan skala likert sebagai kategori pilihan responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang peristiwa atau kejadian yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Adapun beberapa kategori jawaban yaitu: (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yang utama adalah menggunakan angket. Penggunaan angket tersebut diharapkan dapat memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan di SMAN 4 Banjarbaru.

## H. Desain Pengukuran

Pengujian instrument pada penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel X dan Y dengan judul pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru.

---

<sup>11</sup> Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.49.

## 1. Uji Validitas

Validitas instrument merupakan alat untuk menguji sejauh mana pengukuran ketepatan dalam mengukur apa yang hendak diukur atau diuji. Instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.<sup>12</sup> Uji validitas akan dilakukan terhadap 30 sampel yang diambil secara acak. Pengukuran validitas instrumen yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan SPSS 26.0 sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$  : Total jumlah variabel X

$\sum Y$  : Total jumlah variabel Y

$\sum X^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid demikian pula sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.<sup>13</sup> Adapun nilai r tabel yang digunakan untuk 30 sampel uji coba angket adalah 0,361.

---

<sup>12</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), h.2.

<sup>13</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), h.12.

Tabel 3.5 Hasil Output SPSS Uji Coba Validitas Alat Ukur Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan

No Butir Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,422	0,361	Valid
X2	0,632	0,361	Valid
X3	0,558	0,361	Valid
X4	0,603	0,361	Valid
X5	0,635	0,361	Valid
X6	0,512	0,361	Valid
X7	0,542	0,361	Valid
X8	0,468	0,361	Valid
X9	0,376	0,361	Valid
X10	0,517	0,361	Valid
X11	0,555	0,361	Valid
X12	0,571	0,361	Valid
X13	0,614	0,361	Valid
X14	0,815	0,361	Valid
X15	0,705	0,361	Valid

Tabel 3.6 Hasil Output SPSS Uji Coba Validitas Alat Ukur Kemampuan Literasi Peserta Didik

No Butir Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,488	0,361	Valid
Y2	0,832	0,361	Valid
Y3	0,681	0,361	Valid
Y4	0,662	0,361	Valid
Y5	0,425	0,361	Valid
Y6	0,706	0,361	Valid
Y7	0,780	0,361	Valid
Y8	0,777	0,361	Valid
Y9	0,733	0,361	Valid
Y10	0,756	0,361	Valid
Y11	0,264	0,361	Tidak Valid
Y12	0,224	0,361	Tidak Valid
Y13	0,566	0,361	Valid
Y14	0,437	0,361	Valid
Y15	0,366	0,361	Valid
Y16	0,226	0,361	Tidak Valid
Y17	0,328	0,361	Tidak Valid
Y18	0,317	0,361	Tidak Valid

No Butir Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y19	0,474	0,361	Valid
Y20	0,637	0,361	Valid

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Alat Ukur

Kuesioner Variabel	Jumlah Item	Item Tidak Valid	Item Valid
Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan	15	0	15
Literasi Peserta Didik	20	5	15

Berdasarkan uji coba yang dilaksanakan memperoleh hasil bahwa pada variabel X yang berjumlah 15 item dan semua item valid. Sedangkan pada variabel Y yang berjumlah 20 item memiliki 5 item yang tidak valid dan 15 item yang valid. Sehingga dari hasil tersebut peneliti hanya menggunakan item yang valid dan menggugurkan item yang tidak valid.

Menurut hasil uji validitas yang telah dilakukan, maka item angket yang digunakan dalam penelitian adalah 30 item yang dinilai valid yaitu variabel manajemen sarana dan prasarana perpustakaan (X) berjumlah 15 item dan variabel kemampuan literasi peserta didik (Y) berjumlah 15 item.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuisisioner.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Tim Praktikum, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Utamalab), h.24.

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan uji coba kuisioner menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari  
 $n$  : Jumlah item pertanyaan yang diuji  
 $\sum \sigma_t^2$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencakupi (*Sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.8 ini menunjukkan bahwa seluruh item reliable dan tes memiliki reliable yang kuat.<sup>15</sup>

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara > 0.70 - > 0.0- maka reliabilitas tinggi. Jika alpha > 0.50 - > 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha > 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah kemungkinan satu atau lebih item tidak reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Output SPSS Uji Coba Reliabilitas Alat Ukur Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,851	15

<sup>15</sup> Binus University, *Uji Validitas dan Reliabilitas*, <https://qmcc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-cv-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>, diakses pada Kamis, 29 April 2021, pukul 11.17.

Tabel 3.9 Hasil Output SPSS Uji Coba Reliabilitas Alat Ukur Kemampuan Literasi Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,882	20

Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

No	Kuisisioner Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan	0,851	Reliabel
2	Literasi Peserta Didik	0,822	Reliabel

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah.<sup>16</sup> Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara kuantitatif. Data yang didapatkan dari responden (sampel) dari instrument yang telah ditentukan digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis SEM PLS yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Perolehan data tersebut kemudian dibuat dengan menggunakan teknik analisis statistik dan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

### 1. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Penelitian ini menggunakan model pengolahan data dengan persamaan model *structural equation modelling* (SEM). Menurut Solihin dan Ratmono SEM

<sup>16</sup> Pinto Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas*, Program Studi Pendidikan, (Malang: Olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), h.126.

merupakan salah satu jenis analisis multivariat dalam ilmu sosial. Analisis multivariat merupakan aplikasi metode statistika untuk menganalisis beberapa variabel secara simultan atau serempak. Variabel menunjukkan pengukuran terhadap objek penelitian seperti individu, organisasi, peristiwa, aktivitas, dan sebagainya.<sup>17</sup> Adapun kelebihan dalam menggunakan SEM adalah mampu menguji model penelitian yang kompleks secara simultan dan SEM mampu menganalisis variabel yang tidak dapat diukur langsung dan memperhitungkan keaslian pengukurannya.

## 2. *Partial Least Square (PLS)*

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Jugiyanto dan Abdullah menyatakan bahwa analisis ini adalah teknik statistika multivarian dengan melakukan perbandingan antara variabel dependen dan independen. PLS adalah metode yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi. Adapun keunggulan dari PLS adalah tidak memerlukan jumlah sampel yang besar dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Mahfud Shilihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2021), h.2.

<sup>18</sup> Nagian Toni dan Leny Anggara, *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate uang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Merdeka Kreasi Group, 2021), h.27.

a. Evaluasi Model

Evaluasi model *Partial Least Square* yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu evaluasi *outer model* (pengukuran) dan *inner model* (struktural) sebagai berikut:

- 1) Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Selanjutnya dianalisis dengan variabel *observed* menggunakan program smartPLS.
- 2) Evaluasi model struktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Selanjutnya dilakukan penilaian dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.<sup>19</sup>

b. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena belum didasarkan fakta-fakta empiris berdasarkan hasil pengumpulan data dan hanya berdasarkan teori-teori yang relevan. Sehingga hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun kriteria pengambilan keputusan terhadap pengujian hipotesis mengikuti aturan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h.28.

- a. Jika T statistik  $> 1,96$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha = 5\%$ , maka hipotesis diterima.
- b. Jika T statistik  $< 1,96$  dan tingkat signifikansi  $> \alpha = 5\%$ , maka hipotesis ditolak.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*